

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan Historis**

Kekalahan Uni Soviet dalam perang dingin membuatnya semakin lemah sehingga berada dalam ujung tanduk kehancuran, momentum yang tepat ini dimanfaatkan oleh negara-negara dibawah kendalinya untuk segera merdeka, tidak terkecuali Afganistan yang merebut kekuasaannya melalui para mujahidin. Kemunduran Uni Soviet membuat eksistensinya di mata duni semakin meredup, disisi lain muncullah kekuatan baru yaitu Amerika Serikat. Yang sama halnya terus menyebarkan paham serta kepentingan politiknya ke seluruh dunia hingga melakukan berbagai invasi di berbagai negara, terutama negara-negara yang berpotensi mempunyai kekayaan alam yang melimpah seperti dikawasan Timur Tengah.

Amerika yang menjadi kekuatan baru secara perlahan tapi pasti, berhasil menanamkan paham dan menggapai kepentingannya, hingga berbagai urusan politik, ekonomi negara-negara di Timur Tengah yang mayoritasnya adalah negara muslim diikut campuri oleh Amerika. Kepentingan Amerik yang semakin meraja rela membuat para eks mujahidin Afganistan pada masa Uni Soviet tidak bisa tinggal diam untuk meneruskan perjuangannya melawan hegemoni Barat dan Yahudi agar tanah Arab bebas dari para kafir (Amerika dan Yahudi).

Hingga pada akhirnya para mujahidin ini mengadakan pertemuan di kamp Khost, Kandahar pada tanggal 23 Pebruari 1998 yang membahas agenda

untuk meneruskan perjuangan melawan Amerika dan Yahudi, kemudian terbentuklah sebuah organisasi yang bernama Al Qaeda yang dipimpin oleh Osama bin Laden. Al Qaeda yang artinya markas adalah kumpulan-kumpulan para pejuang/mujahidin yang dulu berperang membela Afganistan melawan Uni Soviet, yang bertujuan untuk berjihad di jalan Allah dalam membela Islam dengan segala cara agar jazirah Arab bersih dari Amerika dan Yahudi, terutama dengan cara mengorbankan nyawa dan perang sampai mati. Untuk melawan Kapitalisme Barat adalah alasan yang paling utama dari tujuan didirikannya Al Qaeda. Dengan berbagai fatwa yang dikeluarkannya bahwa suatu kewajiban bagi umat Islam untuk berperang dan membunuh Amerika dan Yahudi dimanapun mereka berada, hingga timbullah berbagai konflik, perang dan bom yang diluncurkan oleh Al Qaeda terhadap Amerika di berbagai negara di kawasan Timur Tengah dan sekitarnya sampai pada akhirnya terjadi peristiwa 11 September 2001.

## **B. Kesimpulan Pedagogis**

Al Qaeda yang terbentuk pada tahun 1998 oleh eks mujahidin Afganistan kelahiran Arab Saudi yaitu Osama bin Laden yang bertujuan untuk memperjuangkan umat Islam dari ketertinggalannya, berawal dari optimisme dan kemenangan melawan invasi Uni Soviet di Afganistan yang akan diteruskan berjihad membersihkan jazirah Arab dari para kafir (Amerika dan Yahudi) yang hanya bermodalkan tongkat dan batu. Kebebasan yang diinginkan umat Islam adalah faktor yang mendorong Al Qaeda untuk berjihad melawan keterbelakangan ekonomi, politik, budaya, pendidikan dan

lain sebagainya. Akan tetapi ternyata dengan kemunculan Al Qaeda yang dipimpin oleh Osama bin Laden yang dulu di kagumi oleh masyarakat Arab setelah menjadi pahlawan dalam kemenangan melawan Uni Soviet di Afghanistan, malah menjadi biang keladi keterpurukan umat Islam. Akibat ulahnya Irak dan Afghanistan menjadi korbannya.

Lahirnya Al Qaeda yang mengatas namakan Islam dalam segala bentuk aktivitasnya serta eksistensi Al Qaeda ini ternyata bukanlah suatu solusi dari kemunduran umat Islam di dunia. Syariat Islam tidak mengajarkan kekerasan seperti yang telah dilakukan oleh Al Qaeda selama ini, berbagai anggapan dan tanggapan yang berbeda-beda mengenai keberadaan Al Qaeda muncul dari semua kalangan, oleh karena itu khususnya bagi umat Islam yang beriman tentu tidak akan terjerumus pada kesesatan yang telah dilakukan oleh organisasi ini, tidak akan terpengaruh dengan ajakan dan hasutannya, justru harus bersama-sama bersatu, melawan kesesatan, keterbelakangan demi mewujudkan Islam yang kuat untuk menghadapi arus perkembangan jaman.

Sangat salah jika mempercayai semua fatwa dan fakta yang dikeluarkan oleh Al Qaeda, ini merupakan kesesatan, hasutan setan belaka yang akan menjerumuskan umat Islam itu sendiri pada kehancuran. Serangan yang dilancarkan oleh Al Qaeda bukan tidak sedikit telah menewaskan saudara-saudaranya sendiri yang tidak bersalah, ini merupakan suatu dusta yang telah dilakukan oleh Al Qaeda.

Dampak realita dari kekejian Al Qaeda justru membuat Islam lebih terpuruk, anggapan terhadap Islam yang semakin dimusuhi karena dianggap

sebuah agama yang keras, agama yang menebar teror, agama yang kejam semakin marak terjadi sehingga semakin akan diperangi oleh lawan-lawannya, diskriminasi terhadap Islam terjadi dimana-mana, sebagian umat muslim kehilangan kebanggaannya terhadap Islam akibat dari perbuatan Al Qaeda yang membajak nama Islam. Sebagai umat Islam yang beriman, bertakwa dan menjalankan syariat Islam dengan benar, harus membuktikan dengan keramahannya, kepedulian, toleransi dan keadilan bahwa Islam adalah suatu pedoman hidup bagi semua umat manusia.

Bukan dengan cara kekerasan dan teror, akan tetapi untuk menghadapi segala masalah harus dengan bijak serta akal sehat. Memang Amerika dan Yahudi telah banyak mempengaruhi kemunduran dan keterbelakangan yang dialami umat Islam saat ini, Amerika yang mempunyai kekuatan dari segala sektor dan merupakan negara adidaya selalu mencampuri urusan negara-negara muslim demi kepentingan politik-ekonominya sehingga membuat geram Al Qaeda, tidak salah jika Al Qaeda melawan Amerika, akan tetapi yang perlu dicatat adalah Islam tidak mengajarkan kekerasan, perlawanan dan persaingan secara sehatlah cara yang tepat untuk mengejar ketertinggalan yang dialami umat Islam saat ini. Perlu diketahui juga bahwa, umat Islam harus introspeksi diri, kemunduran yang dialaminya sekarang bukanlah hanya berfaktor dari luar melainkan dari dalam dirinya sendiri. Konflik yang seharusnya tidak perlu, malah terjadi dan melebar keberbagai aspek kehidupan, kepentingan ekonomi, politik, keserakahan, egoisme dan ketidak kompakn yang jauh sebelumnya telah ditakukan oleh Rasulullah

SAW terjadi saat ini.

Solusi dari masalah ini adalah persatuan, iman, kepeduluain, saling membantu dan rasa persaudaraan yang telah di ajarkan oleh Rasulullah SAW kepada umat terdahulu. Bukan kekerasan, pembunuhan dan permusuhan, seperti yang telah dijelaskan dalam pembahasan diatas Al Qaeda memang telah membelokkan ajaran Islam, sebenarnya yang dilakukan oleh Al Qaeda bukanlah semata-mata untuk membela Islam. Umat Islam menyadari bahwa bom bunuh diri dan serangan bom lainnya bukanlah jalan keluar bagi persoalan yang dihadapi umat Islam. Isu pokok lebih pada keterbelakangan ekonomi, pendidikan dan kebebasan berpendapat negara-negara muslim di Jazirah Arab dan Timur Tengah.

Lahirnya Al Qaeda yang menghadirkan konflik baru di Timur Tengah dan sebuah ancaman baru bagi Amerika. Kekutan Al Qaeda yang tidak seberapa ternyata mampu memberikan pengaruh yang cukup kuat bagi hegemoni, politik, ekonomi dan pertahanan Amerika. Dampak yang mulai terlihat bagi Amerika adalah dimulai dari serangan-serangan Al Qaeda terhadap, infrastruktur, kedutaan besar Amerika, lembaga serta aset-aset penting Amerika diberbagai negara kawasan Timur Tengah dan sekitarnya. Berawal dari serangan-serangan kecil inilah yang merambat besar sehingga hancurnya WTC.

Kebencian Al Qaeda terhadap Amerika akan terus membayangnya sehingga membuat Amerika semakin khawatir akan posisi dan kepentingannya di negara-negara Arab, ke khawatiran ini adalah ancaman

bagi hegemoni Amerika. Pasca runtuhnya WTC Amerika langsung mengubah kebijakan luar negerinya, kebijakan mengenai teroris yang semula merupakan masalah internal dalam suatu negara menjadi isu global dikarenakan mengancam kedamaian dunia, Kebijakan luar negeripun difokuskan terhadap keamanan dan persenjataan, serta mengajak negara-negara lain ikut memerangi teroris. Perluasan jaringan yang dilakukan Al Qaeda terhadap gerakan-gerakan radikal lainnya akan semakin membuat Al Qaeda menjadi kuat, dukungan yang terus didapatkan Al Qaeda akan semakin menabur kebencian bangsa-bangsa Arab terhadap Amerika. Kelicikan Al Qaeda yang punya banyak cara untuk menyerang Amerika membuat persetujuan keduanya semakin sengit.

Hegemoni Amerika yang selama ini tidak tersentuh akan sedikit terganggu, kepentingan politik ekonominya di negara Jazirah Arab tidak akan berjaya lagi karena gangguan yang terus dilakukan oleh Al Qaeda. Rezim-rezim yang pro terhadapnya telah membuat Amerika bebas bergerak menanamkan investasinya di kawasan Timur Tengah yang kaya akan minyak, Aset milyaran dollar yang terus mengalir masuk kedalam kantong Amerika bukan tidak mungkin akan terhenti jika Al Qaeda tidak dihentikan, karena Al Qaeda terus menghandirkan konflik-konflik di kawasan tersebut untuk memprovokasi dan menghentikan Amerika, konflik berupa sebuah perang yang terus menyebar sehingga Amerika akan semakin dibenci dan mendapatkan perlawanan dari negara-negara muslim tersebut.

Posisi Amerika semenjak munculnya Al Qaeda terus mendapatkan

teror, puncaknya ketika peristiwa 11 September yang benar-benar memberikan dampak yang dahsyat bagi Amerika. Semua dampak itu berpengaruh pada keadaan politik, ekonomi dan pertahanan Amerika. Dalam bidang ekonomi Amerika mengalami kerugian yang cukup besar bahkan hampir dilanda krisis yang berkempanjangan. Milyaran dollar dana habis untuk memerangi teroris, aset-aset dan dokumen penting lainnya hilang akibat peristiwa 11 September tersebut. Politik luar negeri Amerika seketika langsung dirubah untuk memerangi teroris, semua terfokus pada persenjataan dan pertahanan melalui militer.